

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Fadillah, 2012).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk pendidikan formal merupakan pendidikan menengah yang mempunyai peranan dalam menyiapkan tenaga kerja yang profesional dan terampil di bidang tertentu. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Penjelasan Pasal 15 yang menjelaskan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Fadillah, 2012).

SMK Negeri 8 Medan merupakan sekolah menengah kejuruan yang mencetak lulusan siap kerja dan bersaing dalam dunia kerja. SMK ini memiliki program keahlian restoran. Tujuan Program Keahlian Restoran mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tahun 2004 menyebutkan secara umum tujuan program keahlian restoran adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten (Anonim, 2012).

Salah satu mata pelajaran keahlian restoran adalah menyediakan layanan makanan dan minuman. Mata pelajaran ini mempelajari tentang tata cara

pelayanan makanan dan minuman di restoran. Salah satu sistem pelayanan yang biasa digunakan adalah French. French Service atau yang biasa disebut dengan Gueridon service adalah pelayanan yang memasak dan menyajikan makanan secara demonstrative langsung di depan tamu. Pelayanan ini termasuk pelayanan mewah. Pramusaji dalam pelayanan Gueridon service harus benar-benar kompeten atau ahli dalam pelayanan ini (Anonim, 2012).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 8 Medan pada tanggal 17 November 2012 sebagian besar siswa belum memahami sistem pelayanan French Service. Pada kenyataannya, siswa masih banyak yang belum menguasai kompetensi ini dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai pada Tahun Pelajaran 2011/2012 terdapat 18 orang dari 36 orang siswa dengan nilai ≥ 75 atau hanya terdapat 50% siswa yang dinyatakan lulus/tuntas dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Menurut Marsum (2005), rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari ingatan, bakat, minat, perhatian, kematangan, kesiapan, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “ **Faktor-Faktor Esensial yang Mempengaruhi Praktek French Service dalam Mempersiapkan Pramusaji di SMK Negeri 8 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan ?
3. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 8 Medan?
4. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 8 Medan?
5. Faktor-faktor esensial apa sajakah yang mempengaruhi praktek *French Service* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan ?
6. Seberapa besar faktor-faktor esensial mempengaruhi praktek *French Service* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Faktor-faktor internal (ingatan, bakat, minat, perhatian, kematangan, kesiapan, motivasi) yang mempengaruhi praktek *French Service* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan.
2. Faktor-faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) yang mempengaruhi praktek *French Service* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Faktor-faktor esensial yang mempengaruhi praktek *French Service* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor esensial yang mempengaruhi praktek *French Service* siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada siswa SMK Negeri 8 Medan mengenai faktor-faktor esensial yang mempengaruhi praktek *French Service*, sebagai bahan masukan dan informasi kepada guru dan siswa dalam meningkatkan hasil praktek siswa, Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, Sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis dan sebagai penelitian.